

**RENSTRA
(RENCANA STRATEGIS)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MATARAM
TAHUN 2020-2024**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MATARAM
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**RENSTRA
(RENCANA STRATEGIS)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MATARAM
TAHUN 2020-2024**

Mataram, Juni 2020

Mengetahui/Menyetujui,
Ketua STIKES Mataram,



DR. Chairun Nasirin, M.Pd., MARS.

NIDN. 0822116802

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategi (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram Tahun 2020-2024.

Rencana Strategi (Renstra) pengembangan pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram mendorong terciptanya percepatan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, yang secara khusus perlu disusun sesuai dengan sasaran jangka panjang institusi. Melalui renstra ini, diharapkan para Unsur Pimpinan Institusi, Program Studi, Lembaga, serta uni-unit penunjang lain di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram akan mudah mengerti, memahami, dan mengimplementasikan, serta dapat melakukan tugasnya masing-masing sesuai dengan tanggungjawab yang ada pada dirinya, dan dapat berinteraksi dalam kapasitas yang profesional di institusi pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram.

Penyusunan Renstra dimaksudkan untuk menyusun garis-garis besar perencanaan dan aplikasinya dalam wujud program-program yang berkesinambungan, serta monitoring dan evaluasinya. Semoga Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika Institusi STIKES Mataram terutama dalam penyusunan program-program selama 5 tahun mendatang.

Terima kasih.

Mataram, Juni 2020

Ketua

DAFTAR ISI

	Hal.
SK Pemberlakuan Renstra.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Profil	1
C. Kerangka Penyusunan.....	3
D. Landasan Hukum	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIKES Mataram	5
B. Indikator Kinerja.....	7
BAB II KONDISI INSTITUSI	9
A. INTERNAL	9
B. EKSTERNAL	15
BAB III ANALISIS PENGEMBANGAN.....	17
BAB IV INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS	38
BAB V PENUTUP	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tuntutan akan peran dan fungsi perguruan tinggi dimasa depan diarahkan untuk mampu meningkatkan daya saing bangsa yang dilandasi oleh adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan dan organisasi kelembagaan yang sehat, seiring dengan tantangan berat yang dihadapi dunia sebagai dampak globalisasi, semua itu hanya dapat diatasi dengan solusi berbasis pengetahuan “*knowledge-based solution* ” dengan kata lain bahwa daya saing tersebut semakin tidak bergantung lagi pada kekayaan alam dan tenaga kerja yang murah, akan tetapi semakin tergantung pada pengetahuan yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu bangsa artinya pengetahuan akan dapat memfasilitasi suatu bangsa dalam memanfaatkan dan memproses sumber daya alam sebelum dilempar ke pasar global. Sumber daya manusia yang tersedia hanya akan dapat mendukung pertumbuhan bila disertai dengan penguasaan pengetahuan yang memadai, tanpa penguasaan pengetahuan yang sesuai dan memadai penduduk yang besar hanya akan berdampak menambah beban bangsa untuk mencapai serta mempertahankan tingkat kesejahteraan yang memadai.

Dengan demikian diperlukan pengelolaan organisasi yang akuntabel, transparan, partisipatif dan mandiri serta memiliki tata kelola yang baik (*good governance*) untuk mewujudkan visi dan misi melalui pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Rancangan rencana strategis ini disusun sebagai arah yang harus dilalui, dicermati dan dievaluasi oleh Pimpinan STIKES Mataram dan Program Studi dan bagian-bagiannya sebagai upaya yang kreatif inovatif untuk dilaksanakan.

Dengan demikian seluruh aktivitas atau program yang dilaksanakan harus (a). bertumpu pada kekuatan lembaga yaitu STIKES Mataram; (b). responsif terhadap peluang yang ada, dan (c) didukung dengan konsep dan rancangan yang layak (*feasible*).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pendirian atau keberadaan STIKES Mataram dituntut untuk mampu meningkatkan kualitasnya melalui rencana strategis sebagai dasar untuk menuju kesempurnaan sebuah pendidikan tinggi melalui pembenahan sistem manajemen mutu akademik dan pelayanannya

B. PROFIL

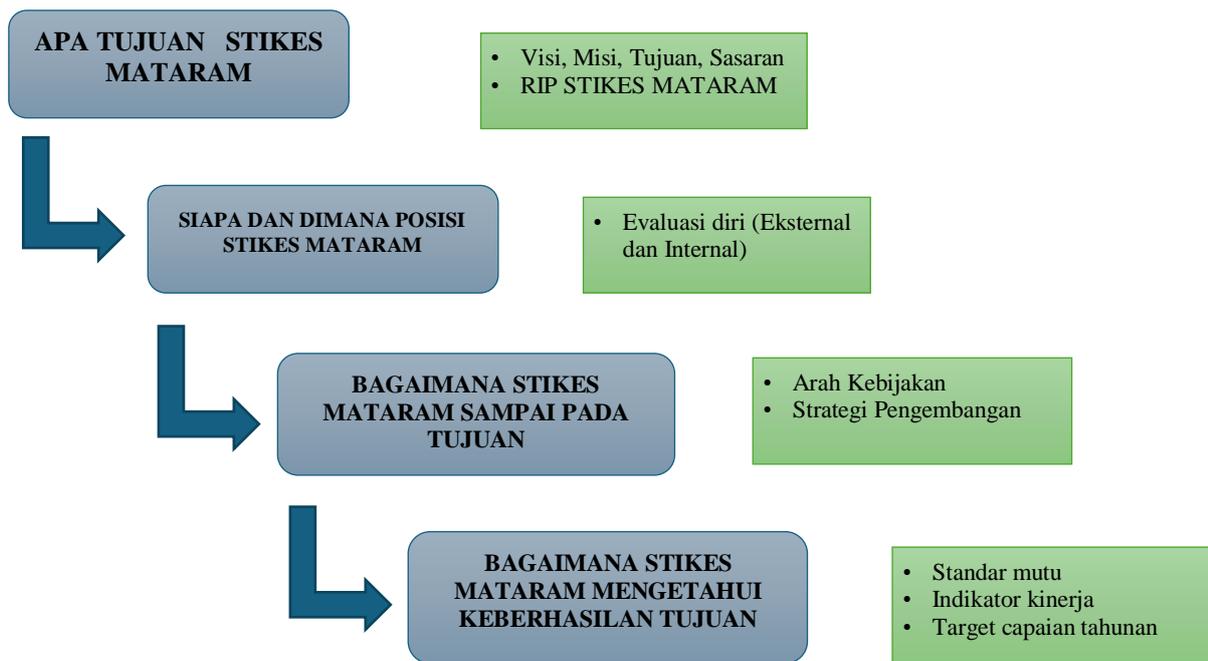
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mataram didirikan 2000 oleh Bapak Drs. H. Sutiman AA sebagai pendiri Yayasan Al Amin Mataram. Pada awal berdiri STIKES Mataram

bernama “Sekolah Tinggi Kesehatan Mataram” disingkat STKM. Atas saran Kasubdit Perguruan Tinggi Kesehatan Swasta Dikti singkatan STKM dirubah menjadi “Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram” hingga saat ini Program studi yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram, adalah Ilmu Keperawatan Jenjang S1 Keperawatan Program Reguler dan Program alih Jenjang pada bulan Juni 2000, Sekolah Tinggi Keperawatan (STIKES) Mataram dievaluasi oleh LLDikti VIII Denpasar untuk dicek secara faktual persyaratan administrasi maupun sarana/prasarana akademik guna direkomendasi untuk diprocessing lebih lanjut ke Dirjen Dikti Depdiknas guna mendapat ijin/status.

Ketersediaan tenaga kesehatan professional akan menjamin terpeliharanya pelayanan kesehatan optimal kepada masyarakat, sehingga derajat kesehatan masyarakat akan meningkat dan berujung pada peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Masyarakat). Atas tantangan kebutuhan tersebut, dirintislah upaya pendirian Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram sejak tahun 1999. Pada tanggal 18 Agustus 2000, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram mendapatkan Status Terdaftar berdasarkan SK Mendiknas Nomor: 159/D/O/2000 untuk Jenjang Program S1 Keperawatan. Seiring dengan diterbitkannya Status tersebut maka pada tahun 2000 Sekolah Ilmu Tinggi Kesehatan (STIKES) Mataram mulai menerima mahasiswa baru. Kemudian terbit perpanjangan ijin SK Mendiknas RI No. 2388/D/T/2005. Sebagai bagian dari proses evaluasi dan perbaikan diri, maka pada bulan November 2005 dilaksanakan akreditasi pada Prodi Ners STIKES Mataram dan telah terbit akreditasi dengan *Status Terakreditasi Nomor : 037/BAN-PT/AK-IX/S-1/III/2006* dengan nilai akreditasi D. Akreditasi berikutnya dilaksanakan pada bulan Desember 2008 dan telah terbit akreditasi dengan *Status Terakreditasi Nomor : 005/BAN-PT/AK-XII/S-1/IV/2009* dengan nilai akreditasi C. Peningkatan nilai akreditasi ini merupakan hasil kerja keras dari segenap civitas akademika STIKES Mataram dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan. Sementara itu untuk Program Pendidikan Ners telah pula mendapatkan Ijin Penyelenggaraan SK Kemendiknas Nomor : 53/D/T/2010. Status legalitas yang terakhir adalah telah terbitnya Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan Nomor : 14664/D/T/K- VIII/2013. Sedangkan untuk izin penyelenggaraan program studi kebidanan program diploma empat nomor : 42/M/Kp/III/2015. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram memiliki 3 (tiga) prodi yang semuanya sudah terakreditasi B yaitu Prodi S1 Keperawatan melalui SK No: 0632/LAM-PTKes/Akr/Sar/VI/2016, Prodi Profesi Ners melalui SK No: 0633/LAM-PTKes/Akr/Pro/VI/2016 dan Prodi D-IV Kebidanan melalui SK No: 0514/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2017

C. KERANGKA PENYUSUNAN

Penyusunan kerangka kerja didasarkan pada penjabaran renstra dalam menegaskan kondisi yang dibutuhkan oleh STIKES Mataram di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan Renstra internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan nasional. Setelah melakukan kajian SWOT dalam aspek pengelolaan dan pengembangan Institusi kajian berikutnya adalah melakukan *gap analysis* berdasarkan hasil *self assessment* dan kondisi yang diharapkan dalam menyusun dan menentukan arah kebijakan dan strategi STIKES Mataram selama 5 (lima) tahun kedepannya. Tahapan akhir dari penyusunan ini adalah menetapkan standar kualitas, indikator kinerja strategis, dan tujuan yang menjadi target capaian STIKES Mataram setiap tahunnya.



Gambar 1 Kerangka Kerja Penyusunan Renstra STIKES Mataram 2020-2024

D. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Renstra STIKES Mataram 2020-2024 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 84 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS pada PTN dan Dosen Tetap pada PTS;
7. Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Yayasan Al Amin Mataram tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Al Amin Mataram;
12. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram Tahun 2015 – 2034.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram.

a. Visi STIKES Mataram

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang mampu berdaya saing global, dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis pada tahun 2034.

Makna dari Visi STIKES Mataram

- **Pengetahuan kesehatan** artinya pemahaman dan keterampilan di bidang pelayanan kesehatan. **Teknologi kesehatan praktis** artinya teknologi kesehatan praktis adalah alat, teknik atau sistem yang dirancang untuk efisiensi, akurasi, dan efektivitas pelayanan kesehatan dalam praktik sehari-hari melalui integrasi komprehensif yang menggabungkan aspek diagnostik, preventif, dan komunikatif yang tidak hanya berfokus pada peralatan medis, tetapi juga mencakup manajemen data, edukasi, dan kolaborasi komunitas untuk menciptakan ekosistem kesehatan yang holistik dan berkelanjutan.

✓ **IK :**

- Pendidikan : Adanya mata kuliah yang mendukung penciri dari visi.
- Penelitian : Adanya penelitian yang mengarah pada teknologi kesehatan praktis.
- Pengabdian kepada Masyarakat : Adanya pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada teknologi kesehatan praktis.

- **Berdayasaing Global** artinya mampu dan siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi kesehatan secara Internasional.

✓ **IK :**

- Pendidikan : Lulusan yang terserap pada pasar kerja internasional, penyesuaian kurikulum berbasis internasional, peningkatan SDM dalam penguasaan Bahasa Inggris, peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen di tingkat internasional.
- Penelitian : Peningkatan kerjasama penelitian di tingkat internasional, peningkatan publikasi di tingkat internasional.
- Pengabdian kepada Masyarakat : Peningkatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.

b. Misi STIKES Mataram

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing nasional dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis
- b. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar global
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan IPTEK
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset
- e. Menyelenggarakan kerjasama secara berkelanjutan untuk pengembangan institusi

c. Tujuan STIKES Mataram

- a. Terciptanya lulusan yang professional, berintegritas dan mampu bersaing secara global
- b. Terselenggaranya pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar global
- c. Terselenggaranya penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan IPTEK
- d. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset
- e. Terselenggaranya kerjasama secara berkelanjutan untuk pengembangan institusi

d. Sasaran STIKES Mataram

Dari 4 Tujuan diatas dijabarkan menjadi 16 sasaran, dengan rincian sebagai berikut :

Tujuan 1 : Terciptanya lulusan yang professional, berintegritas dan mampu bersaing

Sasaran :

- a. Meningkatkan status akreditasi institusi (SS1)
- b. Menetapkan standar kompetensi lulusan (SS2)
- c. Menata kurikulum program studi agar relevan dengan kebutuhan *stakeholder* (SS3)

Tujuan 2 : Terselenggaranya pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar global

Sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah dosen tetap berpendidikan S-2 dan S3 sesuai bidang keilmuan (SS4)
- b. Meningkatnya kualifikasi jabatan fungsional dosen dan tersertifikasi (SS5)
- c. Meningkatnya aktivitas akademik untuk mendukung suasana akademik dan

mimbar akademik (SS6)

Tujuan 3 : Terselenggaranya penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan IPTEK

Sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dosen (SS7)
- b. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional, Nasional terakreditasi, Internasional dan Internasional Terindeks (SS8)
- c. Meningkatnya jumlah penelitian yang dibiayai oleh UPPS, Hibah pemerintah dan non pemerintah (SS9)
- d. Meningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Paten dan Hak Cipta) (SS10)
- e. Meningkatnya Media Publikasi Ilmiah (SS11)

Tujuan 4 : Terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan hasil penelitian tepat guna untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

Sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah dan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen (SS12)
- b. Meningkatnya jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional dan nasional terakreditasi (SS13)
- c. Meningkatnya jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh UPPS, hibah pemerintah dan non pemerintah (SS14)
- d. Meningkatnya jumlah pengabdian masyarakat secara institusional dengan mitra kerjasama (SS15)

Tujuan 5 : Terselenggaranya kerjasama secara berkelanjutan dengan stakeholder dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran :

Meningkatnya jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram secara Nasional dan Internasional (SS16)

B. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian yang telah ditetapkan STIKES Mataram dan disusun ke dalam Renstra sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

1. *Spesific*: indikator harus spesifik dan jelas

2. *Measurable*: indikator dapat diukur secara kuantitatif/kualitatif
3. *Achievable*: indikator dapat dicapai dengan sumber daya yang ada
4. *Relevant*: indikator yang disusun harus bisa menyesuaikan dengan tujuan organisasi
5. *Timelines*: indikator yang telah disusun memiliki batasan waktu yang jelas dan fleksibel apabila terdapat perubahan.

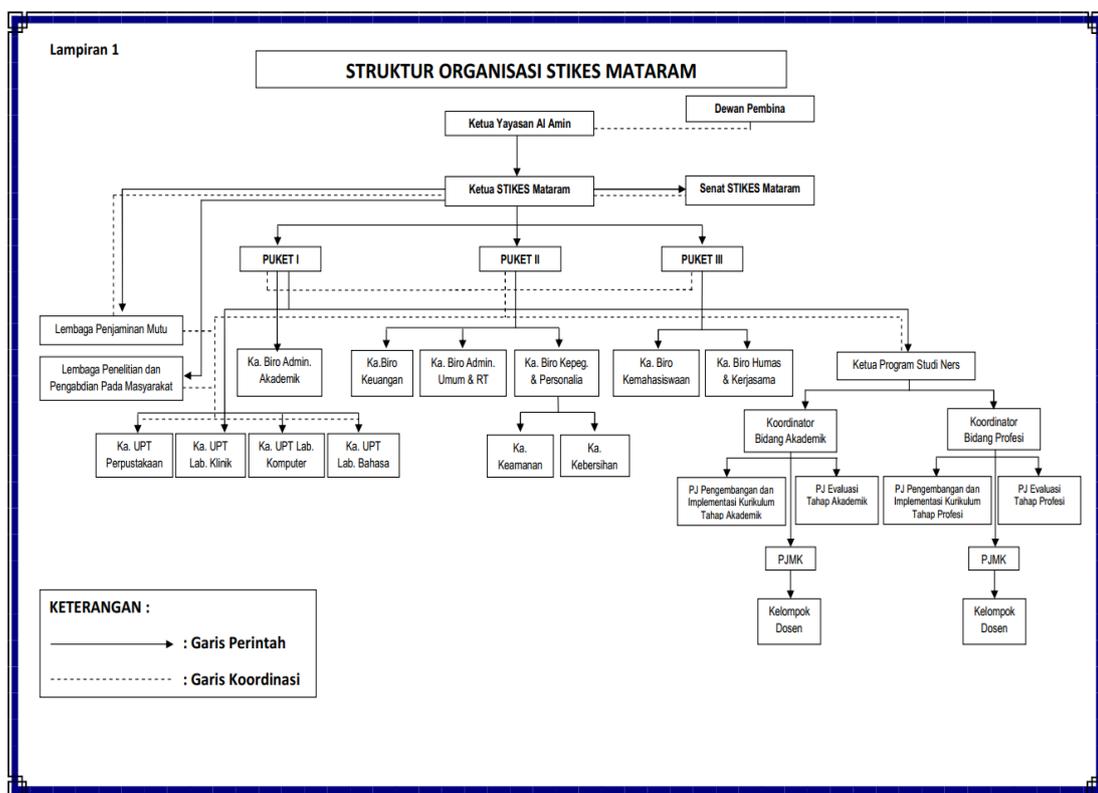
BAB III KONDISI INSTITUSI

A. INTERNAL

Kondisi internal STIKES Mataram selama beberapa tahun terakhir dalam bidang Tata Kelola, Tata Pamong, Kerjasama, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram:



Prinsip-prinsip tata kelola STIKES Mataram untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas dan berintegritas yaitu :

- a. **Transparansi** : keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi mengenai STIKES Mataram agar dapat diterima secara langsung oleh pihak-pihak yang membutuhkan
- b. **Akuntabilitas** : pertanggungjawaban setiap unit kerja secara transparan kepada STIKES Mataram dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara berkala
- c. **Resposibilitas** : kesesuaian pengelolaan STIKES Mataram terhadap peraturan

perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat.

- d. Keadilan : menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap semua pihak dan memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders STIKES Mataram sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-perundang yang berlaku
- e. Kemandirian : pengelolaan STIKES Mataram tanpa adanya pengaruh/kepentingan dari pihak manapun yang tidak sesuai

2. Kondisi Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa STIKES Mataram pada tahun 2015-2019 sebanyak 520 orang, baik dari jalur reguler maupun jalur alih jenjang/RPL. Berikut merupakan perkembangan jumlah mahasiswa di Sekolah Tinggi ilmu Kesehatan Matar sejak tahun 2020/2024.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi ilmu Kesehatan Mataram

No	Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Mahasiswa Pendaftar	Calon Mahasiswa Reguler Lulus Seleksi	Jumlah Mahasiswa Baru Reguler	Alih Jenjang/RPL
1	2015/2016	200	120	85	68	64
2	2016/2017	200	110	76	47	37
3	2017/2018	250	80	65	41	104
4	2018/2019	250	87	60	54	41
5	2019/2020	250	52	45	37	27

STIKES Mataram memiliki unit kegiatan mahasiswa (UKM) dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebesar 25%. Adapun jenis UKM di STIKES Mataram antara lain: UKM Paduan Suara Medika Sonora, UKM Tari (SMART), UKM Futsal, UKM Fotografi, UKM Pencinta Alam (PLASMA). Prestasi mahasiswa STIKES Mataram setiap tahunnya selalu ada baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.

Tabel 3.2 Jumlah Prestasi Mahasiswa

Tahun	Jumlah Prestasi	Lokal	Indonesia Timur	Nasional	Global
2015	2	2	-	-	-
2016	3	3	-	-	-
2017	3	2	-	-	-
2018	4	4	-	-	-
2019	1	1	-	-	-

3. Kondisi Sumber Daya Manusia

Jumlah total dosen di STIKES mataram pada tahun terakhir sebanyak 33 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh dosen dengan kualifikasi

pendidikan S2 sebesar 100%. Untuk dosen dengan kualifikasi pendidikan Spesialis sebanyak 1%. Jumlah ini kedepannya perlu ditambah agar dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar.

Tabel 3.3 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Status Kepegawaian	Jumlah Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional Dosen					
		S2	S3	Asisten Ahli	Lektor 200	Lektor 300	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Tetap	33	33	0	29	4	0	0	0
	Total	33	33	0	29	4	0	0	0

Sumber: BAK, 2015/2019

Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional sebanyak 34 orang dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 29 orang, Lektor 200 sebanyak 4 orang. Namun secara kuantitatifnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tabel 3.4 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tahun	Serdos	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
2015	1	27	1	-	-
2016	3	0	0	-	-
2017	11	0	3	-	-
2018	0	1	0	-	-
2019	4	1	0	-	-
Jumlah	19	29	4	0	0

Sumber: BAUK, 2015

Jumlah dosen dengan jabatan fungsional dan dosen dengan sertifikasi di STIKES Mataram tiap tahun mengalami peningkatan. Sejak tahun 2015 jumlah dosen yang mempunyai jabatan fungsional 33 orang dan dosen yang sertifikasi berjumlah 19 orang.

Tabel 3.5 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan di STIKES Mataram

No	Status Kepegawaian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Tetap	16	17	18	19	20
2	Kontrak	0	2	0	0	0
3	Lepas	0	0	0	0	0
Total		16	19	18	19	20

Sumber: BAK, 2015

Jumlah tenaga kependidikan STIKES Mataram sebanyak 20 orang, jumlah ini diharapkan meningkat. Data ini merupakan data perkembangan jumlah tenaga pendidik

di STIKES Mataram sejak tahun 2015-2019.

4. Kondisi Pendidikan

Jumlah seluruh program studi yang ada di STIKES Mataram sebanyak 2 prodi dengan akreditasi B dan 1 prodi dengan akreditasi C.

Tabel 3.6 Akreditasi Program Studi di STIKES Mataram

No	Status Akreditasi	S1	DIV	Ners
1	Terakreditasi B	√		√
2	Terakreditasi C		√	
Total				

5. Kondisi Keuangan

Sumber keuangan STIKES Mataram sebagian besar berasal dari mahasiswa. Adapun kondisi keuangan pendapatan STIKES Mataram pada tahun akademik 2015-2019.

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana dalam (Juta Rp)			
		2016/2017	2017/2018	2018/2019	Rata- Rata per Tahun
1	2	3	4	5	6
Mahasiswa	SPP Tahap Akademik Reg Keperawatan	671	952	824	816
	SPP Tahap Akademik RPL Keperawatan	127	391	0	173
	Praktikum Tahap Akademik Reg Keperawatan	592	840	727	720
	SPP Tahap Akademik Reg Kebidanan	165	231	165	187
	SPP Tahap Akademik RPL Kebidanan	517	154	385	352
	Praktikum Tahap Akademik Reg Kebidanan	120	168	120	136
	Praktikum Akademik RPL Kebidanan	164	49	122	335
	Penerimaan Profesi	2.904	1.606	1.166	1.892
	Dana Komitmen	468	579	441	496
	DPP	780	965	808	851
	Penerimaan Pendaftaran Profesi dan Kelengkapan MABA	569	704	536	603
	Penerimaan Skripsi	114	153	87	118
	Penerimaan Wisuda	195	263	149	202
Asuransi Kesehatan	15	19	14	16	

	Penerimaan Dana Kemahasiswaan	15	19	14	16
	Sub-Total	7.419	7.095	5.562	6.692
Usaha sendiri	Sewa Kantin	12	12	12	12
	Sewa CBT Center	9	22	22	18
	Pelatihan BCTLS	64	64	64	64
	Beasiswa Bidikmisi/KIP-K,UKT, BNI	631	841	97	523
	Sertifikasi Dosem	810	810	810	810
Pemerintah (Pusat & Daerah)	Hibah Kemdikbid Ristek & Studi Lanjut S3	9	334	334	226
Sumber Lain	Sumbangan Alumni	0	0	0	0
	Sub-Total	7.419	8.629	7.704	297

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana prasarana pendukung proses pembelajaran, pelayanan kemahasiswaan, dosen dan tenaga kependidikan di STIKES Mataram antara lain: ruang kelas, ruang perpustakaan, buku referensi nasional, e-book dan ruang baca yang nyaman. Selain itu, untuk sarana prasarana penunjang lainnya berupa lapangan olahraga, klinik, dan sekretariat UKM.





7. Kondisi Penelitian

Untuk kegiatan penelitian dosen berdasarkan data yang diperoleh baru bersumber dari internal STIKES Mataram dan dari nasional yaitu berasal dari KEMENDIKBUD. Hibah penelitian yang diperoleh oleh dosen STIKES Mataram ke depannya memerlukan strategi untuk meningkatkan jumlah penelitian yang diperoleh baik dari sumber dana internal maupun nasional.

Tabel 3.7 Jumlah Penelitian

Tahun Ajaran	Jumlah
2015	25
2016	28
2017	31
2018	39
2019	42

8. Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian STIKES Mataram bersumber dari dana internal dan eksternal. Jumlah pengabdian yang terpublikasi lebih sedikit dibanding penelitian. Sehingga perlu adanya strategi peningkatan jumlah pengabdian yang dilakukan oleh dosen STIKES Mataram.

Tabel 3.8 Jumlah Pengabdian Masyarakat

Tahun Ajaran	Jumlah
2015	26
2016	28
2017	31
2018	38
2019	40

B. EKSTERNAL

1. Sosial dan budaya

Dinamika perubahan gaya hidup mengharuskan mahasiswa beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk mentransformasi pola belajar dan pola pikir mereka. Institusi pendidikan tinggi dalam sistem dan proses pembelajarannya dituntut untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi, kolaborasi, kepedulian, berpikir kritis, berpikir kreatif, dan logika komputasi. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengembangkan sikap adaptif, fleksibel, jiwa kepemimpinan, kemampuan membaca dan menulis, serta peningkatan kompetensi dalam Bahasa Inggris dan teknologi kesehatan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, penerapan metode studi kasus dan pembelajaran berbasis kelompok kecil mahasiswa terbukti efektif sebagai sistem pembelajaran.

2. Ekonomi

Perekonomian global mengalami perlambatan dan penurunan pertumbuhan akibat dampak krisis ekonomi dan situasi pandemi, tidak terkecuali Indonesia. Kondisi ini mengakibatkan berbagai permasalahan ekonomi seperti meningkatnya angka pemutusan hubungan kerja (PHK), terbatasnya penciptaan lapangan kerja baru, bertambahnya jumlah pengangguran, serta menurunnya kapasitas ekonomi secara signifikan. Dampak lanjutannya adalah berkurangnya kemampuan finansial orang tua untuk membiayai pendidikan tinggi anak-anaknya. Situasi ini diperparah dengan rendahnya kemampuan adaptasi dan minimnya kreativitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, yang pada akhirnya menjadi hambatan dalam pembangunan ekonomi.

3. Politik

Perkembangan suatu institusi sangat dipengaruhi oleh aspek politik yang menjadi penentu arahnya. STIKES Mataram perlu memberikan perhatian khusus terhadap munculnya berbagai regulasi dan kebijakan pendidikan baru untuk menentukan arah dan strategi pengembangannya. Beberapa kebijakan kunci meliputi UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Perpres RI No. 18/2020 mengenai RPJMN 2020-2024 yang memuat 5 arahan strategis dalam implementasi Nawacita dan pencapaian Visi Indonesia 2045, serta Permendikbud RI No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan kebijakan-kebijakan tersebut, institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mempersiapkan SDM yang mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan politik, sosial, budaya, lapangan kerja, dan akselerasi teknologi.

Kompetensi SDM harus diselaraskan dengan tuntutan zaman. Selain itu, perguruan tinggi juga dituntut memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target lulusan mendapatkan pekerjaan layak dalam waktu maksimal 6 bulan setelah ijazah diterbitkan.

4. Perkembangan fisik

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sektor pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Dalam konteks pendidikan, IPTEK berperan sebagai instrumen pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sektor pendidikan terus mengalami pembaruan teknologi untuk memperkuat sistem pendidikan yang ada. Fokus utamanya adalah pada pengembangan kemampuan akademik tingkat lanjut yang mencakup literasi informasi akademik, dimana mahasiswa dituntut untuk mampu mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi ilmiah dari berbagai sumber akademik seperti jurnal, publikasi penelitian, dan database ilmiah. Literasi digital akademik juga menjadi komponen penting, yang meliputi kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk penelitian, analisis data, dan presentasi akademik. Selain itu, literasi pendidikan tinggi menekankan pada pengembangan literasi riset, yang mencakup kemampuan merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hasil penelitian, dan menulis karya ilmiah sesuai standar akademik. Literasi komunikasi akademik juga menjadi fokus penting, dimana mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan gagasan ilmiah baik secara tertulis maupun lisan dalam forum akademik. Komponen literasi kritis dan analitis juga ditekankan, yang meliputi kemampuan berpikir kritis, menganalisis masalah kompleks, dan memberikan solusi berbasis bukti ilmiah. Literasi kolaboratif menjadi elemen penting lainnya, yang mencakup kemampuan bekerja dalam tim penelitian, berpartisipasi dalam diskusi akademik, dan membangun jejaring ilmiah. Semua komponen literasi ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan akademik dan profesional di era global.

BAB IV
ANALISIS PENGEMBANGAN

Dalam menentukan strategi pengembangan maka perlu dianalisis kondisi terkini STIKES Mataram dengan kondisi di eksternal STIKES Mataram sehingga strategi yang disusun sesuai dengan kemampuan dan isu terbaru saat ini. Adapaun kondisi Internal dan Eksternal STIKES Mataram untuk masing-masing kriteria dapat dilihat pada Analisis SWOT berikut.

Tabel 3.1 Matriks SWOT VMTS

Faktor Internal	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki VMTS dalam bentuk dokumen yang jelas target pencapaiannya 2. Penyusunan VMTS melibatkan stakeholder dan seluruh civitas akademika sehingga mendapatkan legitimasi dukungan yang kuat 3. VMTS STIKES Mataram telah mengakomodasi perubahan teknologi, informasi dan komunikasi yang cepat dalam bentuk penerapan teknologi praktis di bidang kesehatan 4. Sosialisasi VMTS STIKES Mataram telah mencakup semua stakeholder dan civitas akademika 5. VMTS STIKES Mataram telah memfasilitasi pencari institusi yaitu dalam bidang pelayanan kesehatan komunitas 6. VMTS STIKES Mataram telah menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen-dokumen lainnya 7. VMTS mendukung proses tri darma perguruan tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. VMTS belum tersosialisasi dan terinternalisasi pada seluruh civitas akademika STIKES Mataram 2. Kurangnya dukungan dari tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam penyusunan VMTS. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) 3. Penerapan teknologi praktis pada tri darma perguruan tinggi berimplikasi pada peningkatan biaya operasional kerjasama masih kurang di implementasikan 4. Sosialisasi masih bersifat kognitif dan afektif sehingga masih pada area permukaan saja, belum sampai pada internalisasi terutama pada stakeholder internal 5. Pelayanan kesehatan komunitas merupakan area yang luas sehingga membutuhkan atensi dan fokus yang luas pula
Faktor Eksternal		

	berdaya saing di tingkat lokal, indonesia timur, nasional, dan global secara bertahap dan berkelanjutan	<p>6. Dokumen-dokumen yang dimaksud baru pada tatanan makro (RIP, renstra, renop) dan bertahap pada tananan mikro (standar, SOP)</p> <p>7. VMTS lebih diaplikasikan pada darma pertama yaitu bidang pendidikan dan pembelajaran. Bidang lainnya perlu mendapat perhatian khusus.</p>
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan yang baik dari seluruh civitas akademika STIKES Mataram 2. Dukungan yang baik dari stakeholder dan alumni 3. Definisi teknologi praktis yang mencakup alat, teknik atau system, memberikan keleluasaan dalam pemilihan bidang yang memungkinkan untuk diadaptasi dalam tri darma perguruan tinggi. 4. Dukungan yang baik dari stakeholder eksternal 5. Keluasan area kesehatan komunitas dapat memberi peluang lebih luas untuk pengaplikasian tri darma perguruan tinggi 6. Terdapat UPMI sebagai kontrol dalam pembuatan dokumen-dokumen yang mengaplikasikan VMTS di dalamnya 7. Keterlibatan dan dukungan yang baik dari civitas akademika terutama mahasiswa dalam pengaplikasian VMTS 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika STIKES Mataram. 2. Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 3. Penguatan pelibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS 4. Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS 5. Penguatan dalam menjalin kerjasama 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS STIKES Mataram 2. Mengembangkan strategi media online dalam sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi 3. Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja. 4. Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan mahasiswa dan stakeholders dalam ketercapaian VMTS 5. Optimalisasi pelaksanaan Monev

<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan yang semakin meningkat antar institusi pendidikan kesehatan di level lokal, wilayah, nasional dan global yang menuntut perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan 2. VMTS yang menekankan pada penerapan teknologi praktis membutuhkan pembiayaan yang lebih tinggi di lahan praktik 3. Kecepatan perubahan teknologi tidak sebanding dengan kecepatan pemahaman dan internalisasi di level civitas akademika 4. Stakeholder eksternal mempunyai MoU dengan banyak institusi pendidikan yang lainnya sehingga sering terjadi bias terhadap VMTS masing-masing institusi 5. Antisipasi layanan kesehatan kedepan yang semakin spesifik dari tatanan umum, spesialisistik, superspesialistik 6. Perkembangan teknologi yang cepat sehingga VMTS mungkin saja akan tertinggal oleh institusi lainnya 7. Persaingan lulusan dengan tambahan kompetensi khusus yang diperlukan dalam lapangan kerja nantinya 	<p>Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS STIKES Mataram. 2. Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO). 3. Penyediaan unit usaha dan bisnis dalam peningkatan income STIKES Mataram 	<p>Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM 2. Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI
--	---	---

Tabel 3.2 Matriks SWOT Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. STIKES Mataram telah mempunyai dokumen formal tata pamong yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, dalam bentuk Buku Pedoman Tata Pamong 2. Struktur Organisasi STIKES Mataram dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien. 3. STIKES Mataram mempunyai system perencanaan dan pelaporan kinerja yang cukup baik per tahun 4. STIKES Mataram memiliki Komite Etik yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien 5. Terdapat renstra dan renop STIKES Mataram yang menunjukkan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi, serta mekanisme kontrol pencapaiannya 6. STIKES Mataram sebisa mungkin telah menerapkan prinsip kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Tata Pamong belum tersosialisasikan kepada seluruh komponen ketenagaan di STIKES Mataram 2. Struktur organisasi cukup gemuk yang mungkin akan memperlambat jalur birokrasi dalam menjalankan fungsi kerja 3. Perencanaan kerja melalui rapat kerja tahunan sering tertunda karena berbagai alasan 4. Komite Etik masih bersifat Ad Hoc yang dibentuk saat ada dugaan pelanggaran etik sehingga belum ajeg dan berkelanjutan 5. Renstra dan renop belum tersosialisasi secara baik di semua level organisasi 6. Prinsip kepemimpinan tersebut belum merata diterapkan pada semua level manajemen, baru pada level Top dan Middle Manajemen, sementara level Bottom manajemen belum mampu diterapkan secara maksimal 7. Rapat yang terlalu sering dapat mengurangi kinerja tri darma perguruan tinggi, pokok bahasan kadang berulang sehingga tidak efisien 8. Monitoring dan Evaluasi belum terjadwal
--	---	---

	<p>7. STIKES Mataram telah melaksanakan rapat-rapat terjadwal untuk terwujudnya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal dalam bentuk Weekly Report, Rapat Offering, Rapat Evaluasi, Rapat Kerja dan lain-lain</p> <p>8. Melalui UPMI, STIKES Mataram telah melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk kinerja struktural STIKES Mataram</p> <p>9. STIKES Mataram telah memiliki beberapa pedoman antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Akademik • Buku Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan • Buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan • Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat • Buku Pedoman Kepegawaian • Buku Pedoman Keuangan • Buku Pedoman Kemahasiswaan • Buku Pedoman Pengelolaan Sarana Prasarana • Buku pedoman Kerjasama • Buku Pedoman Penjaminan Mutu <p>10. Terdapat UPMI sebagai lembaga yang mengontrol proses penjaminan mutu STIKES Mataram</p> <p>11. STIKES Mataram mempunyai dokumen penjaminan mutu yang mencakup : pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan formulir mutu</p> <p>12. STIKES Mataram mempunyai jalinan kerjasama</p>	<p>dengan baik, belum sampai pada tingkat Audit Internal</p> <p>9. Sosialisasi pedoman belum menyeluruh, baru pada tatatan pimpinan structural saja</p> <p>10. Pengelola UPMI belum memiliki sertifikat Auditor Internal sehingga belum mempunyai kapasitas dalam melakukan audit internal</p> <p>11. Dokumen penjaminan mutu belum tersosialisasikan dengan baik</p> <p>12. Kerjasama masih menitik beratkan pada tridarma bagian pertama yaitu pendidikan dan pembelajaran, belum menyeluruh pada poin penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>13. Kerjasama masih menitik beratkan pada tridarma bagian pertama yaitu pendidikan dan pembelajaran, belum menyeluruh pada poin penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>14. Dua desa binaan tidak cukup untuk mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi secara menyeluruh dan berkesinambungan</p> <p>15. Cakupan kegiatan terlalu sedikit jika hanya dengan 9 lembaga tadi</p> <p>16. Laporan kegiatan hanya di bidang pendidikan saja, belum ada laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat</p>
--	--	---

	<p>yang baik dengan stakeholder terkait, dibuktikan dengan adanya 34 MoU dengan institusi terkait</p> <p>13. STIKES Mataram mempunyai dokumen MoU dengan 1 RS Pendidikan Tipe A, MoU dengan 3 RS Tipe B, MoU dengan 10 RS Tipe C / RS Kabupaten, MoU dengan 5 Puskesmas</p> <p>14. STIKES Mataram mempunyai dokumen MoU dengan 2 desa binaan</p> <p>15. STIKES Mataram mempunyai dokumen MoU dengan 3 badan layanan social, 3 sekolah dan 3 klinik kesehatan</p> <p>16. STIKES Mataram mempunyai laporan pelaksanaan kegiatan tridama perguruan tinggi dengan mitra kerjasama</p>	
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan unit-unit structural dan fungsional yang memudahkan untuk berkoordinasi 2. Perampingan dan efisiensi masih dimungkinkan dengan focusing pada efisiensi fungsi pokok masing-masing unit 3. Perampingan dan efisiensi masih dimungkinkan dengan focusing pada efisiensi fungsi pokok masing-masing unit 4. Dukungan civitas akademika dalam pembentukan komite etik yang ajeg 5. Dukungan civitas akademika yang tinggi 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan tata kelola Institusi yang memenuhi standar <i>good university governance</i>. 2. Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika. 3. Optimalisasi fungsi LPM semua tingkatan manajemen mulai dari UPPS hingga ke prodi. 4. Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan. 5. Optimalisasi fungsi Lembaga kerjasama pada kegiatan kerjasama baik international, nasional dan wilayah 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacupada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT dan LAM. 2. Pengembangan implementasi kerjasama nasional dan international di tingkat Prodi/Fakultas 3. Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara <i>Scientific Vision</i> 4. Penyetaraan kurikulum bagi kelas international 5. Pengembangan <i>Decision support system</i> 6. Pelaksanaan Monev secara berkala

<p>untuk pelaksanaan renstra dan renop</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. SDM yang dimiliki oleh STIKES Mataram mempunyai kemampuan untuk menerapkan kepemimpinan operasional, organisasi dan publ 7. Penjadwalan rapat lebih efisien dimungkinkan dengan keberadaan kalender akademik yang tersusun dengan mencantumkan jadwal rapat-rapat koordinasi di dalamnya. Teknologi informasi membuat rapat tidak harus dilaksanakan secara konvensional 8. SDM Struktural terbuka terhadap monitoring dan evaluasi 9. Civitas akademika mendukung kegiatan sosialisasi pedoman-pedoman tersebut 10. SDM yang tersedia pada UPMI mempunyai kapasitas untuk menjadi auditor internal 11. Adanya UPMI sebagai pelaksana kegiatan penjaminan mutu internal 12. Banyak institusi layanan kesehatan maupun non kesehatan yang berpotensi untuk menjalin kerjasama dengan STIKES Mataram 13. Banyak institusi layanan kesehatan yang berpotensi untuk menjalin kerjasama dengan STIKES Mataram, terutama institusi kesehatan swasta 14. Banyak desa di wilayah sekitar kampus 		
---	--	--

<p>STIKES Mataram yang berpotensi untuk menjalin kerjasama dengan STIKES Mataram</p> <p>15. Banyak lembaga social, sekolah dan klinik yang berpotensi untuk menjalin MoU dengan STIKES Mataram</p> <p>16. Masing-masing mitra kerjasama membutuhkan laporan kegiatan untuk akreditasi mereka</p>		
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan dalam pola kerja yang semakin efektif dan efisien yang membutuhkan kecepatan adaptasi dari masing-masing unsur ketenagaan di STIKES Mataram 2. Perkembangan teknologi informasi akan memangkas struktur organisasi sehingga beberapa SDM akan tersisih, tertinggal atau terpaksa menyesuaikan diri 3. Kehadiran stakeholder internal utama yaitu Yayasan, terutama bagian keuangan yang tidak terkonfirmasi dengan jelas sehingga menyulitkan dalam perencanaan keuangan ke depan 4. Permasalahan etik akan semakin banyak seiring dengan bertambah majunya perkembangan ilmu dan teknologi, termasuk di dalamnya semakin luasnya jurang / gap komunikasi antar generasi 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan Dokumen UPMI sesuai dengan matriks penilaian Akreditasi 2. Pengembangan <i>Decision support system</i> (DSS) 3. Optimalisasi fungsi UPMI menunjang akreditasi prodi 4. Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi peran UPMI dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua unit, lembaga dan prodi 2. Optimalisasi peran civitas STIKES Mataram di organisasi persyarikatan

<p>yang meningkatkan peluang konflik etik bagi pada tatanan pengelola maupun mahasiswa atau stakeholder lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Semakin meningkatnya standar minimal ketenagaan yang dibutuhkan namun belum dibarengi dengan peningkatan standar reward yang memadai oleh Yayasan 6. Kebutuhan ekspose dan pencitraan semakin tinggi untuk mendapatkan atensi oleh masyarakat sehingga SDM STIKES Mataram harus beradaptasi dengan keberadaan media sosial 7. Kecepatan jalur komunikasi menuntut kecepatan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan pengambilan keputusan dapat berakibat menurunnya citra pada masyarakat pengguna dan mungkin tersebar di media social sebagai bentuk kampanye negatif 8. Audit Internal menjadi tolok ukur dalam kinerja dan akreditasi berikutnya. Kelalaian pelaksanaan audit internal dapat menurunkan status akreditasi 9. Revisi dan sosialisasi harus semakin sering dilakukan karena menyesuaikan dengan perubahan system perundang-undangan dan system pendidikan yang rigid dan selalu berubah cepat 10. Pelatihan dan penyegaran auditor 		
--	--	--

<p>internal sangat mendesak karena perubahan system pendidikan yang lebih menekankan pada kegiatan dan hasil penjaminan mutu internal</p> <p>11. Penguatan UPMI mendesak dilakukan jika tidak ingin tertinggal dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal</p> <p>12. Pelaksanaan kegiatan dengan mitra MoU membutuhkan dukungan dana yang memadai oleh Yayasan</p> <p>13. Pelaksanaan kegiatan dengan mitra MoU membutuhkan dukungan dana yang memadai oleh Yayasan</p> <p>14. Terjadinya kecemburuan social antar desa binaan dan atau antar desa binaan dengan desa yang bukan desa binaan</p> <p>15. Pelaksanaan kegiatan dengan mitra MoU membutuhkan dukungan dana yang memadai oleh Yayasan</p> <p>16. MoU kemungkinan akan dievaluasi jika kegiatan hanya berkutat pada pendidikan dan pengajaran saja</p>		
--	--	--

Tabel 3.3 Matriks SWOT Kemahasiswaan

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. STIKES Mataram mempunyai UPMB sebagai pengelola penerimaan mahasiswa baru yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta selaras dengan VMTS STIKES Mataram dan Prodi 2. Minat dan antusias masyarakat pada STIKES Mataram cukup tinggi ditunjukkan data peminat calon mahasiswa yang akan mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru 3. Program beasiswa yang semakin meningkat bagi mahasiswa 4. STIKES Mataram telah menyelenggarakan program pengenalan bagi mahasiswa baru yang rutin dan berkelanjutan 5. Beberapa mahasiswa STIKES Mataram telah mempunyai prestasi di bidang akademik dan non akademik baik level lokal, wilayah dan nasional 6. STIKES Mataram sudah melaksanakan kegiatan outing class untuk menambah wawasan keilmuan mahasiswa 7. STIKES Mataram sudah melaksanakan proses bimbingan akademik dan konseling kepada setiap mahasiswa melalui dosen PA yang difasilitasi oleh Unit Bimbingan Konseling 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola promosi masih konvensional sehingga perlu dimodernisasi secara kreatif dengan menggunakan media social 2. Promosi belum mencakup area luar propinsi terutama kawasan Indonesia Timur 3. Beasiswa internal dari Yayasan masih sangat terbatas 4. Materi-materi program pengenalan mahasiswa baru perlu diperdalam kembali sehingga calon mahasiswa betul-betul siap untuk menjadi mahasiswa STIKES Mataram. 5. Prestasi masih terbatas hanya pada bidang tertentu saja 6. Kegiatan outing class masih terbatas yang dikaitkan dengan pembelajaran Mata Kuliah. Belum terselenggara bedah buku, seminar dan workshop secara terjadwal dan berkelanjutan 7. Unit Bimbingan Konseling belum memiliki SDM psikolog tetap
--	---	--

<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat SDM yang cukup menguasai bidang kebaruan teknologi informasi 2. Semakin bertumbuhnya institusi layanan kesehatan dalam dan luar negeri yang membutuhkan SDM yang professional. Kebutuhan tenaga kerja semakin banyak pada level lokal, wilayah, nasional, dan global 3. Peningkatan jumlah kuota beasiswa KIP dari tahun ke tahun, peningkatan jumlah beasiswa dari kalangan swasta 4. BEM dan Bagian Kemahasiswaan cukup kreatif dalam menyusun program pengenalan mahasiswa baru 5. Bagian kemahasiswaan menyediakan banyak kegiatan UKM untuk dijadikan sebagai wadah pembinaan prestasi mahasiswa 6. SDM pada BEM cukup antusias untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan outing class 7. Pengelola UBK sudah memiliki sertifikat bimbingan konseling 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. 2. Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. 3. Optimalisasi pembinaan kepada mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa terus ditingkatkan pada berbagai lini 4. Pengoptimalan pemberian informasi pengembangan kompetensi, peluang beasiswa, peluang keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan passing grade penerimaan mahasiswa dan dalam penyeleksiannya sudah menggunakan IT sehingga kualitas dan sebaran mahasiswa pada masing-masing prodi dapat seimbang 2. Penetapan aturan terkait dengan keaktifan mahasiswa berkegiatan yang dapat direkognisi dalam mata kuliah 3. Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi. 4. Membentuk pusat karir mahasiswa 5. Membentuk lembaga pusat kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa 6. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan mahasiswa
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Institusi pendidikan kesehatan lain sudah menggunakan tehnik promosi yang efektif dan massif sehingga mengurangi peluang STIKES Mataram mendapatkan calon 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjangir minat calon mahasiswa baru 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki Strategi promosi dan system penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan kompetensi SDM 2. Meningkatkan sarana dan prasarana

<p>mahasiswa baru</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Banyaknya program studi yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan baik oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta khususnya di wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat sehingga persaingan semakin tinggi 3. Perlu lebih intens menjaga kualitas mahasiswa beasiswa karena jika IPK turun maka jumlah kuota beasiswa akan berkurang 4. Program Pengenalan Mahasiswa Baru bisa menjadi boomerang kampanye negative di media social jika tidak dikelola dengan baik 5. Prestasi mahasiswa dari institusi lain cukup banyak sehingga menutupi prestasi mahasiswa STIKES Mataram 6. Institusi lain sudah menyelenggarakan outing class terjadwal sebagai bagian dari promosi 7. Institusi lain telah memanfaatkan UBK bukan hanya untuk kegiatan konseling tetapi juga untuk persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja 	<p>pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melibatkan mahasiswa dalam penelitan dan pengabdian dosen agar mendapatkan pengalaman di lapangan 4. Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan, sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.
---	---	--

Tabel 3.4 Matriks SWOT Sumber Daya Manusia

<p>Faktor Internal</p> <p>Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanski, dan pemberhentian pegawai diatur 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi pendidikan dosen S3 klinis belum ada 2. Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang publish di jurnal nasional masih rendah 3. Pendidikan, pelatihan dan training peningkatan
--	---	---

	<p>dalam peraturan yang dilengkapi SOP.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen tetap 100% magister 3. Tersedianya sistem informasi kepegawaian 4. Tersedia sistem penilaian kinerja tenaga kependidikan 	<p>profesionalitas tenaga kependidikan masih rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Profesionalitas dosen belum maksimal
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program sertifikasi dosen 2. Program hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan buku teks tingkat nasional 3. Peningkatan kompetensi dosen melalui joint research 4. Kerjasama pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dengan instansi terkait 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan 2. Mendorong dosen untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian 3. Meningkatkan HKI dosen dengan melibatkan mahasiswa 4. Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuan yang dibutuhkan program studi 2. Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen 3. Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset kesehatan berdasarkan keilmuan dosen 4. Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan 5. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk peningkatan jabatan fungsional 6. Meningkatkan jumlah dosen sesuai dengan kompetensi program studi
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan mendapatkan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima 2. Kuantitas tidak dapat menggantikan kualitas 3. Transparansi data pada website memudahkan masyarakat untuk menilai kualitas dosen STIKES Mataram 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem dan metode pengajaran 2. Pemberian reward bagi dosen yang berprestasi di luar kampus 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional 2. Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

4. Penilaian kinerja mesti berimbang dengan system reward dan punishment untuk mencegah perpindahan tenaga yang terlalu sering		
--	--	--

Tabel 3.5 Matriks SWOT Keuangan, Sarana dan Prasarana

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dana dan fasilitas Administrasi bagi dosen untuk studi lanjut, penulisan tesis, disertasi dan buku 2. Dana dan fasilitas pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan 3. Tersedianya Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang mendorong efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Administrasi akademik dan perkuliahan 4. Tersedianya sumber dana bagi pembiayaan yang mencukupi serta sistem pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel 5. Memiliki lahan kampus yang jauh dari kebisingan dengan akses yang mudah dicapai 6. Memiliki sarana dan prasarana proses pembelajaran yang cukup memadai 7. Memiliki Ketersediaan Laboratorium yaitu Laboratorium KDM, Medikal Bedah, Anak, Gawat Darurat, Maternitas, Komunitas, Ruang laboratorium komputer/CBT. 8. Memiliki sarana perpustakaan yang dilengkapi dengan referensi keperawatan dan kebidanan 9. Keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana dari biaya studi mahasiswa masih merupakan presentasi terbesar dalam penerimaan pendanaan. 2. Masih terbatasnya bantuan-bantuan dana yang bersumber dari luar PT sendiri 3. Belum semua komponen SDM memahami penggunaan SIKAD 4. Pembiayaan masih bersumber dari mahasiswa 5. Belum semua lahan dapat dimanfaatkan secara maksimal 6. Masih kurangnya system pemeliharaan sarana dan prasarana 7. Pemanfaatan ruang lab untuk praktik mandiri belum maksimal 8. Ruang perpustakaan masih kurang untuk menampung sumber pustaka dan pengguna 9. Terkendala dengan AMDAL 10. Sebaran anggaran belum merata pada tiap dosen dan tiap semester
--	--	--

	<p>dana bersumber dari mahasiswa dan usaha pendukung yaitu Rumah Sakit</p> <p>10. Sistem alokasi dana berdasarkan sistem akuntansi keuangan</p> <p>11. Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana cukup efektif</p> <p>12. Tersedia dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang memadai</p>	
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi, memberikan peluang yang luas kepada STIKES Mataram yang telah mengembangkan sistem informasi berbasis website 2. Tersedia sarana pengembangan bakat / minat mahasiswa 3. Sarana belajar mengajar cukup memadai 4. Tersedia dana penelitian kompetitif yang dapat digunakan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa 5. Tersedianya dana hibah untuk sarana dan prasarana yang sumbernya dari dalam negeri 6. Banyaknya peluang yang dimungkinkan untuk bekerjasama untuk meningkatkan mutu dan jumlah sarana dan prasarana pembelajaran 7. Kemajuan sistem informasi dan teknologi yang dapat digunakan dalam proses penyelenggaraan Tri dharma PT. 8. Tersedianya ruangan yang bisa dialihfungsikan 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggaran disertai kualitas penelitian dan PkM dosen maupun mahasiswa 2. Peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi anggaran 3. Peningkatan dan pemanfaatan optimal dana dana sharing 4. Kemudahan akses system informasi untuk promosi, layanan mahasiswa dan SDM 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan disertai pendayagunaan dana hibah maupun sharing dalam kegiatan penelitian dan PkM khususnya pada level lokal dan nasional 2. Meningkatkan jumlah anggaran pada program-program yang diprioritaskan 3. Peningkatan pelayanan jaringan wifi 4. Pengembangan sistem informasi dalam inventaris sarana dan prasarana

<p>sebagai tambahan ruang perpustakaan</p> <p>9. SIAKAD dapat memfasilitasi berbagai informasi yang dibutuhkan civitas akademika</p> <p>10. Antusiasme dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat cukup tinggi</p>		
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi teknologi yang berkembang pesat. 2. Adanya beberapa PT Swasta yang telah menggunakan sistem <i>connectivity device</i> (internet) dalam seluruh kegiatan sebagian dari Tri Dharma PT 3. Standar Sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh pemerintah sangat tinggi 4. Perubahan kebijakan dan informasi yang sangat cepat 5. Tingginya angka pemakaian sarana prasarana memudahkan terjadinya kerusakan 6. Tingginya biaya pemeliharaan alat laboratorium 7. Kecenderungan penggunaan media digital semakin meningkat sehingga mengurangi peran perpustakaan di masa mendatang 8. Keterbatasan sumber penghasilan di luar mahasiswa akan membatasi pengembangan program institusi. 9. Keterbukaan keuangan menjadi issue utama keberlanjutan sebuah institusi pendidikan 10. Transparansi merupakan kewajiban mendasar sebuah institusi 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi penggunaan keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien 2. Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif 3. Peningkatan fasilitas IT keuangan yang terpadu. 4. Efisiensi Sumberdaya Keuangan dalam pelayanan terhadap mahasiswa 5. Meningkatkan promosi <i>online/offline</i> dan publikasi keunggulan perguruan tinggi 6. 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian 2. Meningkatkan kerjasama PTS dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian 3. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian

11. Biaya penelitian dan pengabdian masyarakat semakin tinggi dari tahun ke tahun		
---	--	--

Tabel 3.6 Matriks SWOT Pendidikan

<p>Faktor Internal</p> <p>Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum dibuat dengan kesesuaian pada visi dan misi 2. Jaminan Kualitas Kurikulum Program Studi 3. Pengembangan kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan 4. Kurikulum telah memuat sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan bobot yang cukup dalam mata kuliah penyusunnya 5. Kebijakan tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik menimbulkan suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi belum cukup selaras terhadap kompetensi kurikulum. 2. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaatan lulusan belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan, terlihat dari adanya lulusan yang belum bekerja 3. Implementasi sistem informasi belum sepenuhnya memfasilitasi seluruh kegiatan akademik 4. Interaksi akademik dosen–mahasiswa pada aspek penelitian dan pengabdian masih kurang 5. Kegiatan bedah buku, seminar dan workshop belum dilakukan secara terencana dan berkelanjutan
	<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan mahasiswa 2. Era sistem informasi dan teknologi yang menuntut penyesuaian sistem dan materi 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT yang diselaraskan dengan visi dan misi STIKES Mataram 2. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan

<p>pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Keberadaan organisasi institusi penyelenggara pendidikan yang menyediakan pedoman kurikulum 4. Peluang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat cukup banyak 5. Dosen dan mahasiswa antusias dalam meningkatkan suasana akademik 	<p>kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun STIKES Mataram</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar 4. Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat <i>Offline</i> dan <i>online</i> yang telah disesuaikan 5. Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi 6. Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi kesehatan praktis 	<p>STIKES Mataram sebagai salah satu keunggulan Institusi pada bidang pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat <i>publish</i> di berbagai artikel jurnal 4. Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa 5. Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa 6. Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfer
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan kebutuhan stakeholders terhadap lulusan tidak berjalan seimbang dengan perubahan kurikulum program studi 2. Hubungan kerjasama dengan stakeholders merupakan salah satu tuntutan kurikulum untuk mencapai kompetensi. 3. Perubahan kurikulum yang cepat mengikuti perkembangan IPTEK membuat pola adaptasi sering kewalahan 4. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat semakin hari semakin membutuhkan pembiayaan yang meningkat 5. Pembiayaan yang cukup tinggi 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing STIKES Mataram 2. Peningkatan "<i>academic capacity building</i>" dosen dalam meningkatkan <i>academic brand-image</i> STIKES Mataram . 3. Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja. 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan <i>corporate culture</i> Institusi melalui penguatan <i>softskill</i> dalam proses pembelajaran 2. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakeholders.

Tabel 3.7 Tabel Matriks SWOT Penelitian

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas penelitian setiap dosen rata-rata satu penelitian per tahun. 2. Minat dosen dalam melakukan penelitian sangat tinggi. 3. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan cukup baik 4. Kode etik penelitian dan pengabdian masyarakat sudah terintegrasi dalam buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang dilakukan dosen masih sebagian besar bersifat lokal 2. Keterbatasan kemampuan dalam memperoleh bantuan hibah bersaing 3. Keterbatasan tenaga reviewer terutama dari institusi lain 4. Belum tersosialisasi dengan baik kepada seluruh komponen
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak peluang bantuan dan atau hibah bersaing untuk kegiatan penelitian 2. Berkontribusi dalam memecahkan masalah bangsa dalam lingkup nasional maupun daerah melalui hasil-hasil penelitian 3. Dosen antusias dalam melakukan penelitian 4. Dosen dituntut untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat minimal sekali dalam setahun 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian 2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama lokal, wilayah dan nasional 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor, Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal 2. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama institusi baik di tingkat lokal, wilayah maupun nasional
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi nasional 2. Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbitnya jurnal akreditasi 3. Ketatnya persaingan, persyaratan dan 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal 2. Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi lokal, wilayah dan nasional 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2. Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian

<p>sulitnya mendapatkan dana hibah dari dalam negeri</p> <p>4. Pelanggaran etik dapat membuat penurunan citra institusi di mata masyarakat</p>	<p>3. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah Nasional</p> <p>4. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam <i>drafting</i> paten</p>	<p>3. Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui</p>
--	---	---

Tabel 3.8 Matriks SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

<p>Faktor Internal</p> <p>Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <p>1. Pengabdian masyarakat rata-rata setiap dosen satu kegiatan per Semester.</p> <p>2. Minat dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sangat tinggi.</p>	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <p>1. PkM yang dilakukan dosen masih sebagian besar bersifat lokal</p> <p>2. Keterbatasan kemampuan dalam memperoleh bantuan hibah bersaing PkM</p>
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <p>1. Banyak peluang bantuan dan atau hibah bersaing untuk kegiatan pengabdian masyarakat</p> <p>2. Kewajiban persero/perusahaan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan perguruan tinggi.</p>	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <p>Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)</p>	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <p>Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM</p>
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <p>1. Ketatnya persaingan, persyaratan dan sulitnya mendapatkan dana hibah dari dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>2. Kegiatan pengabdian masyarakat membutuhkan pendanaan yang cukup besar</p>	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <p>Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan</p>	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <p>Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian</p>

BAB V
INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
1	1	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 1.2	Akreditasi Program Studi Baik Sekali dengan persentase 80% dari jumlah Program Studi di STIKES Mataram	80%	Institusi	Dokumen	50% yang sudah terakreditasi Baik Sekali	70%	75%	80%	90%	100%
2	2	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 1.2	Persentase keberlanjutan kerjasama yang terimplemnetasi 50%	50%	Waka III dan Humas	Dokumen	20% kerjasama yang terimplementasi	25%	30%	35%	45%	50%
3	1	SS.2	KEMAHASISWAAN	IKU 2.1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru.	Rasio 1: 4	UPMB	Rasio Daya Tampung	(SOP seleksi maba, dokumen seleksi maba, dokumen analisis daya tampung/rasio, monev, tindak lanjut)	70%	75%	80%	90%	90%
4	2	SS.2	KEMAHASISWAAN	IKU 2.2	Terdapat mahasiswa baru dari luar Provinsi Nusa Tenggara Barat	Minimal 1 orang	UPMB	Rasio Daftar Ulang	(SOP seleksi maba, dokumen seleksi maba, dokumen analisis daya tampung/rasio, monev, tindak lanjut)	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
5	3	SS.2	KEMAHASISWAAN	IKU 2.3	Terdapat mahasiswa yang memperoleh beasiswa	100%	Waka II, Waka III, dan Prodi terkait	Mahasiswa	2.5% mahasiswa penerima beasiswa	10%	15%	15%	20%	20%
6	4	SS.2	KEMAHASISWAAN	IKU 2.4	Terdapat prestasi mahasiswa di tingkat Indonesia Timur minimal di 1 program studi	100%	Kemahasiswaan	Orang	1% mahasiswa yang memperoleh prestasi	5%	10%	10%	15%	15%
7	5	SS.2	KEMAHASISWAAN	IKU 2.5	Terdapat penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen setiap tahunnya	100%	P3M	Orang	30% penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	50%	60%	70%	75%	80%
8	1	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.1	Tingkat kepatuhan pegawai terhadap nilai-nilai organisasi yang diukur melalui persentase kesesuaian perilaku kerja dengan standar budaya organisasi 80%	80%	SDM	Persentase	60% Tingkat kepatuhan pegawai terhadap nilai-nilai organisasi	65%	70%	80%	90%	100%
9	2	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.2	Jumlah kehadiran pegawai dalam kegiatan pengembangan budaya organisasi 80%	80%	SDM	Persentase	60% kehadiran pegawai dalam kegiatan pengembangan budaya organisasi	65%	70%	80%	90%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
10	3	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.3	Prosentasi pemenuhan kebutuhan SDM melalui proses rekrutmen yang sesuai dengan profil kompetensi 40%	40%	Institusi	Dosen	20% Prosentasi pemenuhan kebutuhan SDM melalui proses rekrutmen yang sesuai dengan profil kompetensi	60%	70%	80%	90%	100%
11	4	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.4	Prosentasi pegawai yang mengikuti minimal 40 jam pelatihan pengembangan kompetensi per tahun 40%	40%	SDM	%	20 % pegawai yang mengikuti minimal 40 jam pelatihan pengembangan kompetensi	60%	70%	80%	90%	100%
12	5	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.5	Realisasi anggaran pelatihan 50%	50%	Institusi	%	10% Realisasi anggaran pelatihan	50%	65%	75%	90%	100%
13	6	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.6	Indeks kepuasan pegawai terhadap pengembangan dosen dan tendik 75% sangat puas	75%	Institusi	Dosen	50% Indeks kepuasan pegawai terhadap pengembangan dosen dan tendik	60%	70%	80%	90%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
14	7	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.7	Prosentase dosen dan tendik yang memiliki uraian tugas (Job description) yang tervalidasi oleh Ketua STIKES 95%	95%	SDM	Dosen	70%	75%	80%	85%	90%	100%
15	8	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.8	Prosentasi kehadiran pejabat structural dalam rapat koordinasi mingguan sebagai bentuk tanggungjawab unit kerja 85%	85%	SDM	Prosentase	70% kehadiran pejabat structural dalam rapat koordinasi mingguan	75%	80%	85%	90%	100%
16	9	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.9	Prosentase dosen yang memenuhi BKD sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab jabatan fungsionalnya 90%	90%	Institusi	Dosen	70%	75%	80%	85%	90%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
17	12	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.10	Prosentase tendik dan dosen yang mencapai nilai minimal "baik" dalam evaluasi kinerja 85%	85%	Institusi	Dosen dan Tendik	60%	70%	80%	85%	90%	100%
18	13	SS.3	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 3.11	Persentase penurunan tingkat kehadiran (absensi) pegawai sebagai indikator peningkatan komitmen dibanding bulan sebelumnya 10%	10 %	SDM	Dosen dan Tendik	30%	60%	70%	80%	90%	100%
19	1	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKU 4.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana 75%	>75%	Institusi	Sumber Keuangan dari Mahasiswa	85%	83%	80%	78%	78%	75%
20	2	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKU 4.2	Persentasi pendapatan keuangan dari sumber lain 7,5%	>10%	Institusi	Sumber Keuangan dari Lainnya	5%	5.5%	6%	6,5%	7%	7,5%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
21	1	SS.5	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.1	Persentase ruang pembelajaran yang memenuhi standar sarana nasional Pendidikan tinggi (rasio luas, pencahayaan, ventilasi, dan kelengkapan) 90%	90%	Institusi	%	70	75%	80%	85%	90%	100%
22	2	SS.5	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.2	Tingkat ketersediaan peralatan laboratorium yang memenuhi standar nasional diukur dari rasio jumlah alat terhadap jumlah mahasiswa (1:8)	1: 8	Institusi	Sistem Informasi	1:10	1:9	1:9	1:9		1 :8
23	3	SS.5	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.3	Tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik terhadap kualitas dan kelengkapan fasilitas pembelajaran 75% sangat puas	75%	Institusi	Sistem Informasi	50%	60%	70%	85%	90%	100%
24	4	SS.5	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.4	Ketersediaan koneksi internet yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran minimal bandwidth 30 Kbps per mahasiswa	100%	Institusi	Sistem Informasi	60%	65%	75%	85%	90%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
25		SS.5	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.5	Presentase ruang belajar dilengkapi teknologi pembelajaran (LCD, white board) 80%	80%	BURT	%	6% ruang belajar dilengkapi teknologi pembelajaran (LCD, white board)	65%	70%	80%	90%	100%
26	1	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.1	Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran 85%	85%	Waka I Ka.Prodi	Hasil Monev	80%	65%	70%	75%	80%	85%
27	2	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.2	Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum 4 SKS	100%	Program Studi	Hasil monev prodi	85% civitas akademika terhadap prosesn pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%
28	3	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.3	Persentase dosen dengan pendidikan minimal S2 (95%)	100%	SDM	%	95%	95%	100%	100%	100%	100%
29	4	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.4	Rasio dosen terhadap mahasiswa (1:20)	100%	SDM	%	01:32	01:30	01:30	01:28	01:28	01:27
30	5	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.5	Presentase implementasi kurikulum memenuhi standar 100%	100%	Waka I dan Program studi	kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	100%
31	7	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.6	Persentase lulusan tepat waktu 85%	100%	bagian akademik		100%	75%	80%	90%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
32	8	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.7	Rata-rata IPK kelulusan 3,01	100%	bagian akademik	Dokumen : transkrip	100%	100%	100%	100%	100%	
33	9	SS.6	PENDIDIKAN	IKU 6.8	Persentase kelulusan uji kompetensi nasional >80%	Persentase kelulusan uji kompetensi nasional >80%	100%	Program Studi	SK Pengumuman	50% kelulusan UKOM Nasional	55%	60%	65%	70%
34	1	SS.7	PENELITIAN	IKU 7.1	Presentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses penelitian sesuai standar institusi 80%	80%	Laboratorium	Perangkat TIK	60% ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi	65%	70%	80%	90%	100%
35	2	SS.7	PENELITIAN	IKU 7.2	Penambahan jumlah koleksi referensi penelitian (10 jurnal nasional berlangganan, 2 jurnal internasional, 350 judul/prodi, 4 prosiding)	50%	Institusi	Dokumen	10%	15%	25%	35%	40%	50%
36	3	SS.7	PENELITIAN	IKU	Presentase peneliti	75%	Institusi	Laporan	30%	42,8%	57,1%	65,7%	78,9%	94,5%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
				7.3	yang aktif berpartisipasi dalam program penelitian internal PT sebanyak 75%									
37	4	SS.7	PENELITIAN	IKU 7.4	Presentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan penelitian sebanyak 75%	75%	Institusi	Dokumen	50%	60%	65%	70%	75%	75%
38	5	SS.7	PENELITIAN	IKU 7.5	Hasil penelitian yang dipublikan oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 65%	65%	Instusi	Jurnal	50%	55%	60%	65%	70%	75%
39	1	SS.8	PENGABDIAN	IKU 8.1	Presentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer, software, koneksi internet) yang mendukung proses pengabdian kepada masyarakat sesuai standar institusi 80%	80%	Laboratorium Komputr	%	50% Presentase ketersediaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menunjang pengabdian masyarakat	60%	70%	80%	90%	100%
40	2	SS.8	PENGABDIAN	IKU 8.2	Penambahan jumlah koleksi referensi pengabdian kepada masyarakat (4 jurnal pengabdian kepada masyarakat tingkat	50%	Perpustakaan	Dokumen	10%	15%	25%	35%	40%	50%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
					nasional berlangganan, 350 judul buku/prodi)									
41	3	SS.8	PENGABDIAN	IKU 8.3	Presentase dosen yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program pembinaan 70%	70%	Institusi	Surat Tugas	50%	50%	55%	60%	65%	70%
42	4	SS.8	PENGABDIAN	IKU 8.4	Presentase dosen dan mahasiswa yang menghasilkan pengabdian kepada masyarakat 80%	80%	Institusi	Laporan	50%	75%	80%	95%	100%	100%
43	5	SS.8	PENGABDIAN	IKU 8.5	Hasil pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi 15%	15%	Institusi	Jurnal	0%	5%	5%	10%	10%	15%
44	1	SS.2	PENDIDIKAN	IKT.1	Presentasi serapan lulusan pada instansi kesehatan	80%	Waka I Waka III	%	40%	50%	60%	70%	70%	80%
45	2	SS.9	PENELITIAN	IKT.2	Persentase dosen yang berhasil memperoleh hibah penelitian eksternal dalam satu tahun akademik	20%	P3M	%	10%	15%	15%	15%	20%	20%
46	3	SS.12	PENGABDIAN	IKT.3	Jumlah program pengabdian masyarakat pada wilayah binaan UPPS	40	P3M	Laporan	5	5	5	5	10	10
47	4	SS.6	KEMAHASISWAAN	IKT.4	Jumlah Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik Tingkat Indonesia Timur	20%	Ka.Kemahasiswaan	%	5	10	10	10	15	15
48	5	SS.3	PENDIDIKAN	IKT.5	Persentase mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik di instansi kesehatan tingkat nasional	20%	Waka I Program Studi	%	5%	10%	15%	15%	20%	20%
49	6	SS.1	SARANA DAN	IKT.6	Presentase ruangan	75%		%	5%	10%	10%	15%	15%	20%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Capaian Per Tahun				
										2020	2021	2022	2023	2024
			PRASARANA		laboratorium dengan kelengkapan alat keselamatan kerja		Waka II Ka.Lab							

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 merupakan rencana strategi STIKES Mataram dalam mewujudkan institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Renstras menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan STIKES Mataram, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat STIKES Mataram.

Demikian penyusunan Renstras 2020-2024 dengan segala keterbatasan namun dengan komitmen yang besar bagi tercapainya rencana strategis untuk peningkatan akreditasi.